

— SERI : INVESTASI ISLAMI

Sukuk: Investasi Syariah yang Aman dan Menguntungkan

Lebih aman dari saham, lebih menguntungkan dari deposito, dan 100% sesuai syariah. Tapi masih banyak yang belum tahu apa itu sukuk — dan bagaimana cara memulainya.

11 SLIDE

Materi lengkap

SWIPE →

Geser untuk lanjut

SIMPAN

Agar tidak hilang

— 01 - DEFINISI

Apa Itu Sukuk? Bukan Obligasi Biasa yang Diberi Label Syariah

Banyak yang menyangka sukuk adalah "obligasi versi Islam." Ini keliru. **Sukuk dan obligasi berbeda secara fundamental** — bukan hanya di nama, tapi di seluruh struktur dan prinsip dasarnya.

- **Definisi Sukuk:** Sukuk adalah efek syariah berupa sertifikat kepemilikan atas aset atau proyek nyata. Investor bukan meminjamkan uang (seperti obligasi) — tapi menjadi bagian dari pemilik aset yang menghasilkan imbal hasil.

①

Berbasis Aset Nyata, Bukan Utang Berbasis Bunga

Setiap sukuk harus didukung oleh aset atau kegiatan usaha yang nyata — tanah, gedung, infrastruktur, atau proyek tertentu. Tidak boleh "uang menghasilkan uang" yang merupakan inti riba.

②

Imbal Hasil Disebut Imbalan/Ujrah, Bukan Bunga/Kupon

Investor menerima bagi hasil, sewa (ujrah), atau margin keuntungan dari aset yang mendasari sukuk — bukan bunga tetap. Secara praktis bisa mirip angkanya, tapi berbeda secara akad dan prinsip hukumnya.

③

Diterbitkan oleh Pemerintah dan Korporasi

Di Indonesia, sukuk paling terkenal adalah SBSN (Surat Berharga Syariah Negara) yang diterbitkan pemerintah — dikenal publik sebagai SR (Sukuk Ritel) dan ST (Sukuk Tabungan). Ada juga sukuk korporasi dari perusahaan swasta.

④

Diawasi OJK dan Mendapat Fatwa DSN-MUI

Setiap penerbitan sukuk harus mendapatkan fatwa kesyariahan dari DSN-MUI dan izin penawaran dari OJK. Ini memberikan jaminan ganda — legalitas finansial dan keabsahan syariah.

— 02 — JENIS SUKUK

4 Jenis Sukuk Ritel yang Bisa Dibeli Masyarakat Indonesia

Pemerintah Indonesia secara rutin menerbitkan sukuk ritel yang bisa dibeli mulai dari **Rp 1 juta saja**. Ini 4 produk utama yang perlu kamu kenal:

SUKUK RITEL (SR)**Sukuk Ritel****~6,5–7,5% / tahun**

Diterbitkan setiap tahun, jangka waktu 3 tahun. Imbal hasil tetap, dibayar setiap bulan. Bisa diperdagangkan di pasar sekunder sebelum jatuh tempo.

SUKUK TABUNGAN (ST)**Sukuk Tabungan****~6,0–7,0% / tahun**

Jangka waktu 2 tahun. Imbal hasil mengambang (floating) mengikuti BI Rate — tidak bisa diperdagangkan di pasar sekunder tapi bisa early redemption sebagian setelah 1 tahun.

SUKUK DANA HAJI INDONESIA**SDHI****Kompetitif**

Sukuk khusus yang menjadi underlying investasi dana haji yang dikelola BPIH. Tidak diperjualbelikan ke publik secara langsung — dikelola lembaga resmi dana haji.

SUKUK KORPORASI**Sukuk Perusahaan****~7,0–9,0% / tahun**

Diterbitkan perusahaan swasta atau BUMN. Return lebih tinggi dari sukuk negara — tapi risiko juga lebih tinggi karena bukan dijamin pemerintah. Perlu analisis kelayakan emiten.

Return di atas bersifat ilustratif berdasarkan historis penerbitan sebelumnya. Imbal hasil aktual berbeda setiap seri.

03 — PERBANDINGAN

Sukuk vs Obligasi Konvensional vs Deposito: Mana Terbaik?

Banyak investor bingung memilih antara ketiganya. Ini perbandingan **jujur dan faktual** yang membantu kamu memilih sesuai kebutuhan:

ASPEK	SUKUK NEGARA	OBLIGASI KONV.	DEPOSITO BANK
Status syariah	Halal ✓	Tidak (riba)	Mayoritas tidak
Return rata-rata	6,5–7,5%/thn	6,5–8%/thn	3–5%/thn
Dijamin pemerintah?	Ya — penuh	Tidak	LPS s/d 2M
Modal minimum	Rp 1 juta	Rp 1–5 juta	Rp 1–10 juta
Pajak imbal hasil	10% final	15% final	20% final
Imbal hasil/bulan	Ya ✓	Ya (kupon)	Per jatuh tempo
Likuiditas	Bisa dijual	Bisa dijual	Denda jika cabut

Kesimpulan: Sukuk negara unggul di kehalalan, pajak terendah, dan jaminan penuh pemerintah.

— 04 — CARA BELI

Cara Beli Sukuk Ritel: Mudah, Online, dan Bisa dari HP

Membeli sukuk negara (SR atau ST) sekarang bisa dilakukan sepenuhnya **secara online tanpa perlu ke kantor bank**. Ini langkah lengkapnya:

1

Pantau Jadwal Penerbitan di Website Kemenkeu

Sukuk ritel diterbitkan beberapa kali setahun dengan masa penawaran terbatas (biasanya 2–3 minggu). Pantau situs resmi Kementerian Keuangan untuk tahu kapan penawaran berikutnya dibuka.

→ djppr.kemenkeu.go.id

2

Daftar di Mitra Distribusi Resmi (Midis)

Buka rekening di salah satu Mitra Distribusi (Midis) resmi pemerintah: BCA, Mandiri, BRI, BNI, Ajaib, Bibit, Bareksa, atau puluhan platform lainnya. Pilih yang paling mudah kamu akses.

→ [Cek daftar lengkap Midis di kemenkeu.go.id](#)

3

Lakukan SID (Single Investor Identification)

Jika belum punya SID, daftarkan melalui Midis yang kamu pilih. SID adalah identitas unik investor di pasar modal Indonesia — wajib dimiliki sebelum bisa membeli sukuk atau obligasi negara.

→ [Proses online, selesai dalam 1–2 hari kerja](#)

4

Pesan Sukuk Selama Masa Penawaran

Login ke aplikasi Midis pilihanmu, pilih seri sukuk yang sedang ditawarkan, tentukan jumlah (min. Rp 1 juta, kelipatan Rp 1 juta), dan lakukan pembayaran. Konfirmasi kepemilikan dikirim setelah setelmen.

→ [Imbal hasil masuk ke rekening setiap bulan](#)

05 - SIMULASI IMBAL HASIL

Simulasi: Berapa yang Kamu Terima Setiap Bulan?

Mari hitung dengan angka nyata. Kita gunakan asumsi **imbal hasil SR 6,9% per tahun** (estimasi konservatif berdasarkan historis penerbitan sebelumnya):

INVESTASI	IMBAL HASIL/BLN	SETELAH PAJAK 10%	TOTAL 3 TAHUN
Rp 5 juta	~Rp 28.750	~Rp 25.875	~Rp 931.500
Rp 10 juta	~Rp 57.500	~Rp 51.750	~Rp 1.863.000
Rp 50 juta	~Rp 287.500	~Rp 258.750	~Rp 9.315.000
Rp 100 juta	~Rp 575.000	~Rp 517.500	~Rp 18.630.000
Rp 1 miliar	~Rp 5.750.000	~Rp 5.175.000	~Rp 186 juta

Asumsi: SR imbal hasil 6,9%/tahun, tenor 3 tahun, pajak 10%. Angka aktual berbeda setiap seri.

06 — KEUNGGULAN

5 Keunggulan Sukuk Negara yang Sulit Ditandingi Instrumen Lain

Sukuk negara bukan sekadar "obligasi syariah." Ada **5 keunggulan konkret** yang membuatnya jadi pilihan ideal bagi investor konservatif maupun moderat:

①

Dijamin Penuh oleh Negara — Tanpa Batas

Berbeda dari deposito yang dijamin LPS hanya sampai Rp 2 miliar, sukuk negara dijamin penuh oleh UU No. 19 Tahun 2008. Berapapun nilainya, pemerintah wajib membayar imbal hasil dan mengembalikan pokok saat jatuh tempo.

②

Pajak Lebih Rendah dari Deposito dan Obligasi Konvensional

Pajak imbal hasil sukuk negara hanya 10% final — lebih rendah dari deposito (20%) dan obligasi konvensional (15%). Ini membuat return bersih sukuk setelah pajak bisa lebih tinggi dari keduanya meski nominal imbal hasilnya sama.

③

Imbal Hasil Masuk Rekening Setiap Bulan

Berbeda dari deposito yang baru cair saat jatuh tempo, sukuk ritel membayar imbal hasil langsung ke rekeningmu setiap bulan. Ini memberikan cashflow rutin yang berguna untuk kebutuhan bulanan atau diinvestasikan kembali.

④

Berkontribusi Langsung untuk Pembangunan Negara

Dana yang kamu investasikan di sukuk negara digunakan untuk membiayai proyek infrastruktur nyata — jalan, jembatan, bandara, sekolah. Investasimu bukan hanya menguntungkan dirimu, tapi juga membangun negara secara konkret.

⑤

Modal Awal Sangat Terjangkau — Mulai Rp 1 Juta

Tidak seperti properti atau obligasi institusional, sukuk ritel bisa dimulai dengan Rp 1 juta saja. Tidak ada alasan modal kecil untuk tidak bisa menikmati instrumen yang dijamin pemerintah dengan return kompetitif.

— 07 — RISIKO & KETERBATASAN

Sukuk Tidak Sempurna — Ini yang Harus Kamu Ketahui

Jujur adalah kunci. Sukuk punya keunggulan besar — tapi juga punya **keterbatasan yang perlu kamu pahami sebelum berinvestasi:**

- [!] **Masa penawaran terbatas — tidak bisa beli kapan saja** Sukuk ritel hanya bisa dibeli saat masa penawaran resmi dibuka (biasanya 2–3 minggu per seri). Di luar itu, kamu hanya bisa beli di pasar sekunder dengan harga yang bisa lebih tinggi atau lebih rendah dari harga penerbitan.
- [!] **Dana terkunci hingga jatuh tempo (untuk Sukuk Tabungan)** ST (Sukuk Tabungan) tidak bisa diperdagangkan di pasar sekunder. Meski ada fasilitas early redemption sebagian setelah 1 tahun, fleksibilitasnya lebih terbatas dibanding SR yang bisa dijual kapan saja.
- [!] **Risiko pasar saat dijual sebelum jatuh tempo** Jika kamu menjual SR di pasar sekunder sebelum jatuh tempo, harganya bisa lebih rendah dari harga beli jika suku bunga pasar naik. Strategi terbaik adalah hold hingga jatuh tempo untuk mendapat imbal hasil sesuai rencana.
- [!] **Return tidak sebesar saham dalam jangka panjang** Sukuk ideal untuk investor konservatif yang prioritasnya keamanan modal dan cashflow rutin. Untuk pertumbuhan kekayaan jangka panjang yang agresif, kombinasi dengan saham syariah tetap dibutuhkan.
- [!] **Sukuk korporasi memiliki risiko gagal bayar** Berbeda dari sukuk negara, sukuk korporasi tidak dijamin pemerintah. Ada risiko emiten mengalami masalah keuangan dan gagal membayar imbal hasil atau pokok. Analisis fundamental emiten tetap wajib dilakukan.

08 — POSISI DI PORTOFOLIO

Bagaimana Menempatkan Sukuk dalam Portofolio Syariah?

Sukuk bukan pengganti saham syariah — tapi **pelengkap yang sempurna**. Ini cara menempatkan sukuk sesuai tujuan dan profil risikomu:

KONSERVATIF

Risiko rendah

70% Sukuk Negara — 20% Reksa Dana Saham Syariah — 10% Kas

Cocok untuk investor yang prioritasnya keamanan modal, cashflow rutin, dan tidur nyenyak malam hari. Imbal hasil mungkin tidak sebesar saham, tapi portofolio ini hampir tidak bisa bangkrut.

MODERAT

Risiko sedang

40% Sukuk Negara — 50% Saham Syariah — 10% Kas

Keseimbangan antara pertumbuhan dan keamanan. Sukuk menjadi "jangkar" yang menstabilkan portofolio saat saham syariah bergejolak. Cocok untuk investor dengan horizon 5–10 tahun.

AGRESIF

Risiko tinggi

20% Sukuk Negara — 70% Saham Syariah — 10% Kas

Maksimalkan pertumbuhan jangka panjang dengan tetap punya "bantalan" sukuk yang aman. 20% sukuk cukup untuk mencegah total portofolio hancur saat bear market saham terjadi.

DANA TUJUAN

Spesifik

Sukuk sebagai "Ember Dekat" dalam Bucket Strategy

Ingat seri Investasi untuk Tujuan Hidup? Sukuk adalah instrumen ideal untuk ember dekat (1–3 tahun) — pernikahan, uang muka, atau dana yang akan dibutuhkan dalam waktu dekat dengan keamanan tinggi.

09 — CEK KESIAPAN

Sudah Siap Mulai Investasi Sukuk?

Jawab 6 pertanyaan ini untuk tahu apakah kamu sudah siap dan paham untuk memulai investasi sukuk dengan benar:

CEK KESIAPAN INVESTASI SUKUK

Sudah paham bedanya sukuk dan obligasi konvensional?	[Ya = Lanjut]
Tahu cara pantau jadwal penerbitan sukuk ritel?	[Ya = Lanjut]
Sudah punya SID atau tahu cara mendapatkannya?	[Ya = Lanjut]
Paham perbedaan SR (bisa dijual) dan ST (tidak bisa dijual)?	[Ya = Lanjut]
Tahu posisi sukuk yang tepat di portofolionmu?	[Ya = Lanjut]
Sudah tetapkan berapa persen portofolio untuk sukuk?	[Ya = Siap!]

5–6 YA

Kamu siap! Pantau jadwal penerbitan berikutnya dan langsung beli saat masa penawaran dibuka.

0–4 YA

Pelajari dulu perbedaan SR dan ST, lalu daftar ke Mitra Distribusi resmi. Jangan buru-buru beli sebelum paham.

— 10 — PENUTUP

Sukuk Bukan Alternatif — *Itu Pilihan Utama bagi Investor Bijak*

"Di dunia investasi yang penuh ketidakpastian, sukuk negara menawarkan sesuatu yang langka: kepastian imbal hasil, jaminan penuh pemerintah, keabsahan syariah yang terverifikasi, dan modal awal yang terjangkau. Bukan karena tidak ada risiko — tapi karena risikonya paling terkelola. Untuk investor yang mengutamakan ketenangan pikiran tanpa mengorbankan hasil yang layak, sukuk adalah jawabannya."

MAU MATERI SEPERTI INI SETIAP MINGGU?

Follow akun ini untuk edukasi investasi syariah dan konvensional yang lengkap, jujur, dan langsung bisa dipraktikkan — dari pemula hingga investor berpengalaman.